



PELATIHAN APLIKASI ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMP DIAUL FIKRI SUKARARA

Alpan Ahmadi¹⁾, Fadma Rosita²⁾, M. Rudi Gunawan Parozak³⁾.
Institut Pendidikan Nusantara Global

Article Info

Article history:

Received 1 Oktober 2023

Revised 2 Oktober 2023

Accepted 4 Oktober 2023

Keywords:

Pelatihan

Aplikasi

Media Pembelajaran

ABSTRAK

PKM ini diharapkan guru beserta siswa yang mengikuti program ini dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran di tengah pandemi yang dilakukan di SMP Dhaul Fikri Sukarara Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah peserta yang dilibatkan dalam PKM ini sejumlah 16 orang guru dan 12 orang siswa, kami hanya meminta guru untuk memilih 12 orang siswa terbaik untuk mengikuti pelatihan ini agar nantinya pelatih dan yang di latih dapat dengan fokus menjalankan pelatihan jika pesertanya tidak terlalu membeludak, dan nantinya para guru dan siswa yang telah di latih tersebut dapat mengajarkan siswa yang lain untuk menggunakan media online yang telah mereka pelajari nantinya.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan memberikan edukasi dan pelatihan kepada mitra dengan memanfaatkan masing-masing perangkat komunikasi yang dimiliki. Teknis pelatihan dilakukan secara bergantian dalam menjalankan aplikasi Zoom dan google classroom ini baik sebagai admin atau operator maupun sebagai partisipan dengan panduan langsung. Saat dilaksanakan pengabdian ini, sebelumnya sebagian besar peserta hanya mampu menjalankan aplikasi dengan bertindak sebagai partisipan yang tingkat kemampuan pengoperasian aplikasi sangat sederhana dan hanya 10% yang mampu mengoperasikan sebagai operator, namun setelah berlangsungnya pengabdian ini para guru telah mampu untuk menjalankan aplikasi dengan bertindak sebagai operator dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru sudah mampu untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh (daring) yang berbasis video conference. Maka dengan PKM ini para guru dan siswa akan lebih mampu menggunakan aplikasi Zoom dan google classroom dengan peralihan peran yang dulunya hanya mampu sebagai partisipan setelah mengikuti program PKM ini mereka sudah mampu menjadi operator.

Corresponding Author: alpanahmadi@nusantaraglobal.ac.id

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan bencana yang menghancurkan bagi seluruh penduduk dan masyarakat dunia. Semua segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, termasuk dunia pendidikan. Banyak negara

telah memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan dunia mana pun, termasuk pemerintah Indonesia sendiri harus mengambil keputusan pahit untuk menutup sekolah untuk mengurangi kontak masyarakat secara besar-besaran dan untuk menyelamatkan nyawa atau masih harus membuka sekolah untuk bertahan hidup para pekerja dalam mempertahankan ekonomi. keberlanjutan. John Dewey (1958) berpendapat bahwa pendidikan adalah proses tanpa akhir, dan Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang bersifat fundamental baik menyangkut daya intelektual maupun perasaan emosional yang diarahkan pada kodrat manusia dan terhadap sesamanya. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pendidikan sehingga proses pembelajaran yang berkualitas memerlukan tata layanan yang berkualitas.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun. Untuk menekan angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan tetap berjalan seperti biasa, pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk menekan angka tersebut, salah satunya dilaksanakan di bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar telah dilaksanakan dengan menggunakan sistem online atau sistem jaringan (online) sejak Maret 2020. Menurut (Chandrawati, 2010) bahwa pembelajaran Online adalah proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi. Sistem pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka, tetapi dilakukan dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, siswa tidak diwajibkan atau diwajibkan datang ke sekolah atau kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak fasilitas yang akhirnya diterapkan oleh para pendidik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh ini tidak dapat dihindarkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Penggunaan Zoom Meeting dan Google Classroom sebagai media pembelajaran online merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas proses pembelajaran pada siswa. Zoom Meeting dan Google Classroom merupakan layanan online gratis untuk sekolah, dan siapa saja yang memiliki Akun Zoom Meeting dan Google Classroom. Google Classroom memudahkan siswa dan guru untuk tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. Sejak menjalani sistem belajar mengajar online, penggunaan internet di Indonesia meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Komunikasi merupakan salah satu hal yang memerlukan suatu perubahan ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adanya komunikasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, agar guru dapat mengontrol kelas dan siswa di dalamnya dari jarak jauh.

Kondisi pandemi ini tentunya memaksa para guru untuk mampu dengan cepat dalam mengantisipasi dan mempersiapkan diri untuk melaksanakan Pelajaran jarak jauh yang tentunya membutuhkan persiapan yang cukup matang. Salah satunya adalah aplikasi atau program daring yang dapat menghubungkan guru dengan siswa melalui dunia maya. Tentunya tidak hanya sekedar komunikasi melalui text atau pengiriman video namun jauh dari itu supaya komunikasi berjalan lebih baik dan komunikatif maka perlu adanya layanan konferensi jarak jauh berupa penggunaan video atau video konferensi dalam proses pembelajaran.

Adapun aplikasi yang paling banyak digunakan oleh para pengguna baik itu pendidik untuk kepentingan pengajaran, para pengusaha dan manajer dalam melakukan komunikasi jarak jauh dengan staf, client dan para pengguna lainnya adalah aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom. Ke dua aplikasi ini memiliki kelengkapan fitur fitur yang lebih baik dibandingkan dengan aplikasi lain yang sejenis secara gratis dan berbayar dengan jumlah partisipan yang relatif banyak.

Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Dhiaul Fikri Sukarara dan juga beberapa orang guru sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim mendapatkan informasi bahwa sebagian besar banyak guru dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi text dan gambar serta pengiriman video kepada siswa dalam memberikan materi dan tugas, mereka menggunakan aplikasi seperti Whatsapp dan sejenisnya. Kegiatan pembelajaran jarak jauh idealnya dibarengi dengan aktifitas komunikasi dengan menggunakan layanan konferensi. Hal ini sangat dibutuhkan demi kualitas pembelajaran yang akan dilakukan. Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom ini paling umum

digunakan untuk panggilan video yang melibatkan banyak orang, meskipun dapat juga digunakan untuk panggilan interpersonal.

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Zoom Meeting kepada para guru yang ada di SMP Dhiaul Fikri Sukarara dengan segala keterbatasan yang dimiliki berupa sinyal yang kurang baik dan band with yang rendah, perangkat komputer dan Handphone dengan spesifikasi yang rendah dan alakadarnya serta pengetahuan tentang IT yang juga kurang. Kehadiran pelatihan ini di tengah-tengah keterbatasan tersebut memberikan sebuah tantangan bagi Tim untuk dapat memberikan sesuatu yang terbaik bagi para guru dalam memperkenalkan dan mempraktekkan penggunaan aplikasi Zoom Meeting dengan harapan mereka dapat tetap menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik meski dalam suasana keterbatasan dan Pandemi Covid19

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada guru-guru di SMP Dhiaul Fikri Sukarara tentang penggunaan aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan para guru dalam mengoperasikan aplikasi ini terutama dalam proses pembelajaran secara daring untuk para siswa yang dilaksanakan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Metode Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Partisipasi Mitra
Tutorial dan Diskusi	Menjelaskan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom serta langkah-langkah penggunaannya.	Mitra terlibat aktif mencari dan dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan oleh Tim. Mitra terlibat aktif dalam berdiskusi seputar pengalaman menggunakan aplikasi dengan berbagai kendala.
Demonstrasi	Mempraktekkan penggunaan aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom dengan tujuan agar guru lebih paham dengan melihat langsung penggunaannya.	Mitra terlibat aktif melalui pengalaman melihat praktek penggunaan aplikasi secara langsung.
Partisipasi/Praktek Langsung dan Diskusi	Pelatihan penggunaan aplikasi secara langsung (baik sebagai admin/ operator maupun sebagai partisipan)	Mitra terlibat langsung dalam mengikuti pelatihan dan berbaur dengan TIM. Mitra terlibat aktif dalam diskusi tentang penggunaan aplikasi dan kendala-kendala yang dihadapi selama ini.

Pelatihan dan pendampingan ini terdiri dari tiga tahap, tahap yang pertama adalah menggunakan metode tutorial, tahap kedua metode demonstrasi dan yang ketiga dengan metode praktek langsung. Pelatihan diawali dengan memberikan penjelasan dengan menggunakan metode tutorial tentang perangkat, menu-menu, fungsi serta fitur-fitur yang tersedia dan langkah-langkah cara penggunaannya. Aplikasi Zoom Meeting mempunyai 2 pilihan pengguna, yaitu sebagai operator/admin atau host dan sebagai partisipan. Tim berusaha untuk memberikan pelatihan dengan dua macam peran pengguna tersebut dengan cara membuat meeting kecil yang dipraktekkan di hadapan para guru yang beranggotakan tim pengabdian. Dengan menggunakan metode demo ini diharapkan guru dapat lebih paham dengan melihat langsung interaksi yang diperagakan dan berkeinginan untuk mencoba. Metode terakhir adalah dengan mengikutsertakan guru dalam aktivitas keikutsertaan langsung yang diikuti oleh seluruh guru yang berjumlah 13 orang beserta Tim. Metode ini digunakan dalam rangka memandu guru dalam penggunaan aplikasi oleh Tim. Guru bergantian berperan sebagai operator/admin dan sebagai partisipan dalam meeting yang dibuat serta berbaur dengan Tim dalam memecahkan masalah yang timbul ketika meeting berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui beberapa metode yang telah dilakukan dalam rangka pelatihan Zoom Meeting maka dapat dilihat dan diamati perkembangan dari mitra/guru, sebagai berikut :

1. Melalui metode tutorial dan diskusi, dapat dijelaskan bahwa pengetahuan guru tentang aplikasi berbasis video conference pada awalnya sangat terbatas. Hal ini dibuktikan dengan wawancara awal dan banyaknya pertanyaan guru yang bersifat mendasar dari aplikasi ini. Hal ini ditambah lagi dengan banyaknya guru yang menggunakan aplikasi berbasis media sosial dalam proses pembelajaran seperti Whatsapp, Facebook dan lain-lain dan informasi ini diperoleh dari hasil diskusi.
2. Melalui metode demonstrasi, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar guru yang hanya pernah menggunakan aplikasi Zoom Meeting sebagai partisipan (khususnya dalam mengikuti kegiatan Webinar), maka akan terlihat sangat serius dalam memperhatikan penggunaan aplikasi terutama peran sebagai operator yang belum pernah mereka lakukan. Hal ini menunjukkan sesuatu yang baru dan keseriusan.
3. Metode partisipasi/praktek langsung dan diskusi, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar guru sangat antusias dalam mencoba latihan yang diberikan. Bergantian peran sebagai operator/admin dan partisipan dimainkan. Banyaknya pertanyaan yang dilontarkan memberikan indikasi bahwa mereka tertarik dengan aplikasi ini. Bukan hanya itu, selama pelatihan berlangsung sebagian dari guru mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik.

Keterarikan dan minat yang ditunjukkan guru dalam mengikuti pelatihan ini menjadi suatu indikator keberhasilan kegiatan ini serta ditambah lagi dengan jumlah guru yang antusias dalam bertanya dan kebiasaan dalam menjalankan aplikasi baik sebagai operator maupun hanya sebagai partisipan.

Sebelum diadakan pelatihan jumlah guru yang hanya mampu menjalankan aplikasi sebagai partisipan 75% dan yang mampu menjadi operator dan partisipan hanya 10% saja, namun setelah pelatihan maka angka tersebut berbalik menjadi 10% yang hanya mampu menjadi partisipan dan 75% mampu menjadi partisipan dan operator.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan. [Times New Roman, 11, normal]. Saran berisi rekomendasi

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMP Dhiaul Fikri Sukarara yang dihadiri oleh beberapa orang guru sebagai peserta dan juga kepala sekolah. Selama berlangsungnya kegiatan ini terlihat hampir seluruh guru yang hadir sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan PKM yang diselenggarakan.

Kegiatan dan pelatihan diawali dengan memperkenalkan perangkat/menu serta masing-masing fungsi dan fitur yang ada di aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom yang dilanjutkan dengan praktek penggunaannya oleh Tim dan masing-masing guru dengan perangkat komunikasi yang mereka miliki (Handphone dan Laptop) dengan menjadi operator/admin dan partisipan secara bergantian.

Dari hasil perbincangan dengan kepala sekolah dan juga dengan para guru maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi atau pelatihan ini sangat memberikan manfaat terutama bagi para guru yang mengikuti pelatihan dan berharap mereka mampu menguasai perkembangan teknologi khususnya dalam bidang pengajaran dan mengharapkan pelatihan yang sejenis bisa dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja mereka.

Pembelajaran daring yang diupayakan pihak pendidikan bertujuan untuk memastikan siswa tetap belajar selama di rumah dan tetap dalam pengawasan guru. Pembelajaran online menuntut guru untuk lebih menguasai media pembelajaran sehingga dapat membimbing siswanya. Di masa pandemi, guru dituntut untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang seluruhnya dilakukan

secara online dan kemampuan siswa dalam mengakses internet. Peneliti menganalisis strategi pembelajaran online yang dilakukan oleh para guru. Dalam pembelajaran, guru menggunakan Zoom Meeting dan Google Classroom sebagai media pembelajaran.

Untuk Zoom Meeting guru terlebih dahulu membuat link meeting yang akan di kirikan kepada siswanya nantinya sedangkan untuk Google Classroom guru harus terlebih dahulu membuat kelas dan akan mendapatkan kode yang akan diberikan kepada siswa. Kode tersebut merupakan akses bagi siswa untuk masuk ke kelas. Zoom Meeting dan Google Classroom sebagai media pembelajaran memudahkan guru untuk berbagi materi dan tugas untuk siswa di kelas. Dengan adanya pelatihan ini diketahui bahwa terdapat beberapa kendala yang umumnya dikeluhkan oleh mahasiswa yaitu lemahnya jaringan internet di daerah asalnya, terbatasnya biaya untuk membeli kuota internet yang dibutuhkan, banyak dari mereka yang tidak memiliki handphone pribadi sehingga mengharuskan mereka untuk meminjam dari orang tua mereka bahkan ada yang ponselnya tidak mendukung menggunakan aplikasi tertentu atau mengakses web. Selain itu, strategi ini dapat mempermudah proses belajar mengajar yang dilakukan dari jarak jauh dan memudahkan guru memastikan siswa tetap belajar selama di rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Dewobroto, Wiryanto. (2005). *Strategi Pembelajaran Era Digital*.
<http://www.indonesia.com/sripo/2005/06/12/1206h13.pdf>
- Firman, (2020). Pembelajaran Online Ditengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science* Volume 02, No 02 Maret 2020 , 82.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54 <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.2.03>